

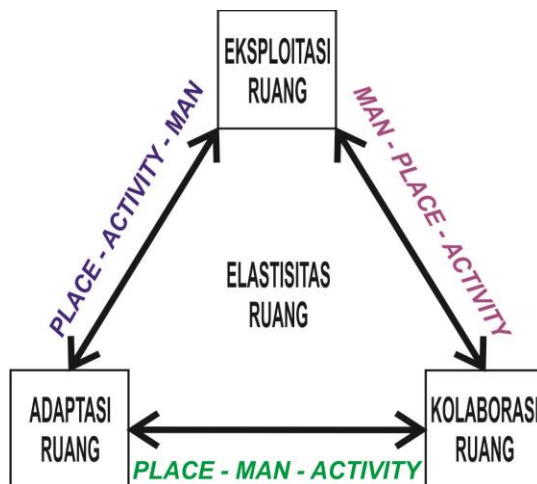
MODEL ELASTISITAS RUANG KAWASAN PENDIDIKAN DI KOTA BANDUNG

Oleh: Asep Yudi Permana

Ruang sebagai kebutuhan manusia, selain dilihat sebagai kebutuhan fisik seperti tidur dan makan, kebutuhan akan ruang juga dapat dilihat sebagai suatu kebutuhan psikologis. Kebutuhan tersebut biasanya memiliki empat dimensi, yaitu kepemilikan ruangan, personalisasi ruang, tingkat privasi ruang, dan kontrol atas ruang. Dimensi-dimensi ini akan mempengaruhi pengaturan spasial ruangan dari sudut pandang nilai. Kepemilikan atas ruang secara verbal langsung dapat diketahui ketika kita menyebut suatu tempat itu milik kita; personalisasi ruang menunjukkan kreativitas dalam mencirikan suatu tempat sebagai milik kita; tingkat privasi ruang merupakan suatu usaha untuk memperoleh waktu bagi diri sendiri; dan kontrol atas ruang mengidentifikasi kemampuan untuk mengatur ruang.

Hal ini sesuai dengan konsep ruang Altman (1980) yaitu bahwa privasi merupakan sesuatu yang ingin dicapai bila seseorang tidak ingin diganggu dalam kesendiriannya yang terwujud dalam ruang personal dan ruang privat. Seperti halnya dalam ruang personal, privasi merupakan suatu proses yang sangat penting dalam hidup manusia, dan bila privasi seseorang terganggu dapat mengakibatkan kondisi "stres". Oleh karena itu privasi merupakan konsep sentral dari semua proses manajemen ruang, dengan demikian ruang privat dan ruang personal *space* merupakan bagian terkecil dari teritorial dan berkaitan dengan jarak terhadap seseorang yang kadangkala dipengaruhi oleh keadaan lingkungan mereka yang sedang melakukan interaksi. Ruang personal juga mengatur jarak teritori kita dalam berinteraksi dengan orang lain; berpindah bergerak bersama kita dan meluas serta mengecil menurut situasi tempat kita berada. Individu selalu menjadi pusat dari ruang personalnya.

Pola Konsepsi elastisitas ruang ini dibangun dari 3 konsepsi ruang yaitu Eksploitasi Ruang, Adaptasi Ruang dan Kolaborasi Ruang.



Gambar Model Teori Elastisitas Ruang Kawasan Pendidikan di Kota Bandung

Sumber: Hasil Penelitian Disertasi Asep Yudi Permana, 2014